

BAB III METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yaitu suatu penelitian yang analisisnya dilakukan secara deskriptif dengan menggunakan analisis data kualitatif. Dengan menggunakan teknik analisis data diantaranya wawancara dan dokumentasi.

A. JENIS PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam buku Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau secara lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Moleong, 2011) Pendekatan ini diarahkan pada latar dari individu tersebut secara holistik, serta tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi kedalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.

B. LOKASI PENELITIAN

Penelitian ini mengambil lokasi di Pemerintah Walikota Yogyakarta, Khususnya pada Biro Organisasi Sekretariat Daerah Walikota Yogyakarta sebagai organisasi perangkat daerah yang diberikan kewenangan urusan bidang organisasi pada Pemerintah Walikota Yogyakarta, serta DPRD Walikota Yogyakarta yang memiliki fungsi legislasi. Pemerintah Walikota Yogyakarta menjadi salah satu Pemerintah Kota yang melaksanakan perubahan struktur organisasi berdasar amanat Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik

Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Pedoman Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2017.

C. JENIS DATA

Adapun sumber data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu menggunakan:

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah semua informasi mengenai Perubahan Struktur Organisasi, yang diperoleh secara langsung dari unit analisa yang dijadikan obyek penelitian. Adapun data primer dalam penelitian ini bersumber dari hasil wawancara dengan informan, adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1. Data Primer Penelitian

Teknik Pengumpulan Data	Data	Sumber
Wawancara	Data tentang pemikiran-pemikiran dan tindakan-tindakan yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah dalam menyusun kembali struktur organisasi perangkat daerahnya dan tentang tim pemerintah daerah yang merancang Peraturan Daerah tentang SOPD	Kepala sub bagian kelembagaan Organisasi Setda Kota Yogyakarta
	Data tentang pemikiran-pemikiran dan tindakan-tindakan yang dilakukan oleh Tim Pemerintah Daerah dalam merancang Peraturan Daerah tentang SOPD	Analisis Kelembagaan Setda Kota Yogyakarta
	Data tentang pemikiran-pemikiran dan tindakan-tindakan yang dilakukan oleh DPRD dalam membahas rancangan Peraturan Daerah tentang SOPD	Tim Pansus SOPD DPRD Walikota Yogyakarta, Kepala Sub Bagian Perundang-Undangan DPRD Kota Yogyakarta

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah semua informasi mengenai perubahan struktur organisasi Kota Yogyakarta yang diperoleh tidak secara langsung, tetapi melalui dokumen-dokumen yang mencatat keadaan konsep penelitian (atau yang terkait dengannya) di dalam unit analisa yang dilakukan obyek penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2. Data Sekunder Penelitian

Teknik Pengumpulan Data	Nama Data
Dokumentasi	Undang-undang tentang Pemerintahan Daerah, Peraturan Pemerintah tentang Perangkat Daerah, Peraturan Menteri Dalam Negeri tentang Pedoman Nomenklatur Perangkat Daerah,
	Peraturan Daerah tentang Struktur Organisasi Perangkat Daerah
	Risalah rapat pembahasan Perda SOPD DPRD
	Data-data Pegawai Kota Yogyakarta

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan antara satu orang atau lebih untuk memperoleh informasi yang diperlukan, baik itu berupa persepsi atas fakta yang ada, saran dan pendapat maupun komentar terhadap suatu hal. Dalam melakukan wawancara, yang menjadi objek dalam penelitian ini ada 6 (enam) orang Narasumber yaitu :

Tabel 3.3. Narasumber Penelitian

No	Jabatan	Kantor
1	Kepala sub bagian kelembagaan Organisasi Sekretariat Daerah	Sekretariat Daerah
2	Analisis Kelembagaan	Sekretariat Daerah
3	Kepala Sub Bagian Perundang-undangan	DPRD

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara memilih data-data, dokumen-dokumen dalam rangka pengumpulan data-data yang berkaitan dengan obyek penelitian yang diambil dari beberapa sumber demi kesempurnaan penganalisaan seperti :

- a) Undang-undang tentang Pemerintahan Daerah, Peraturan Pemerintah tentang Perangkat Daerah, Peraturan Menteri Dalam Negeri tentang Pedoman Nomenklatur Perangkat Daerah dan peraturan-peraturan lainnya.
- b) Peraturan Daerah tentang Struktur Organisasi Perangkat Daerah, Peraturan Walikota tentang Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi Perangkat Daerah.
- c) Risalah rapat pembahasan Perda SOPD DPRD Kota Yogyakarta dan pandangan umum fraksi-fraksi DPRD Kota Yogyakarta tentang Perda SOPD.
- d) Pegawai Kota Yogyakarta dan pemikiran dan pendapat/komentar berbagai kalangan di buku, jurnal dan media massa tentang pemerintahan daerah dan kelembagaan organisasi perangkat daerah.

E. TEKNIK ANALISIS DATA

Manurut Patton dalam Moleong, (Moleong, 2012) teknik analisis data adalah proses kategori urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar, ia membedakannya dengan penafsiran, yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian dan mencari hubungan di antara dimensi-dimensi uraian yang terdiri dari:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran, suatu tinjauan ulang pada catatan lapangan atau

juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.

Informan dalam penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.4. Jumlah Informan Penelitian

No	INSTANSI	JUMLAH (Orang)
1	Bagian Organisasi Pemerintah Kota Yogyakarta	2
2	Anggota Tim Penyusunan SOPD Pemerintah atau Mewakili	2
3	Anggota Tim Pansus SOPD DPRD atau Mewakili	2
Total		6